

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan bahasa merupakan sebuah kemampuan dasar yang dimiliki pada setiap anak untuk memahami kosakata yang digunakan dalam berkomunikasi. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai maka kemampuan berbahasa tidak akan dapat tercapai secara optimal. Kemampuan kosakata bahasa anak usia 5-6 tahun yaitu anak mampu menggunakan kalimat yang panjangnya kira-kira 6-8 kata dan menggunakan 2.500 kata, anak dapat menguasai dan memahami 6.000 kata, dan anak dapat menanggapi 2.500 kata.

Anak dapat mempelajari 2 jenis kosakata yaitu kosakata umum dan kosakata khusus, namun biasanya yang sering di gunakan dalam kehidupan sehari-hari yaitu kosakata umum. kosakata umum yaitu kata kerja, kata sifat, kata benda, kata ganti dan kata keterangan. Semakin banyak kosakata yang dimiliki anak maka akan semakin banyak pula kata-kata yang aka di pelajari oleh anak maka anak akan mudah dalam memahami kosakata dan anak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain. <sup>2</sup>

Anak akan berkomunikasi menggunakan bahasa pertamanya (bahasa ibu). Bahasa ibu merupakan bahasa pertama yang dipelajari anak sejak lahir, yang digunakan anak untuk berkomunikasi dengan orang tuanya sehingga

---

<sup>2</sup> Rena Agustiana dan Fitri Ramadhini, “*Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Circle Time*,” *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): hal 1–24.

menjadikan bahasa ibu sebagai alat komunikasi. Kemampuan anak dalam menguasai bahasa asli membuat anak dapat berkomunikasi dengan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Pada era globalisasi memiliki kemampuan berbahasa asing, salah satunya bahasa Inggris, menjadi sangat penting. Sebab bahasa Inggris banyak digunakan dalam pergaulan internasional, perdagangan, dan penggunaan teknologi. Oleh karena itu, banyak orang tua berlomba-lomba mengajari anaknya berbahasa Inggris sedini mungkin. Hal tersebut dikarenakan perkembangan kecerdasan anak terjadi sangat pesat pada masa usia dini.

Bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia, bahkan bahasa ini telah masuk dalam kurikulum pendidikan negara ini dari jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, sampai perguruan tinggi. Pendidikan tersebut dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>3</sup>

Penting sekali memberikan pengenalan bahasa inggris mulai sejak dini dengan menguasai bahasa inggris maka orang akan lebih mudah masuk dan mengakses dunia informasi dan teknologi. Masa yang tepat adalah masa usia pra-seklah. Masa tersebut merupakan masa-masa emas dan paling efektif untuk membiasakan mendengarkan bahasa inggris yang dapat menambahkan

---

<sup>3</sup> Hidayati, Niswatin Nurul. "meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini dengan kartu bergambar." *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (IJECE)* 1.1 (2017): hal 2.

kosakata bagi anak usia dini sehingga mudah untuk belajar bahasa Inggris nantinya.

Pentingnya peran dan kedudukan bahasa Inggris sebagai bahasa asing pertama di Indonesia, maka bahasa Inggris sudah diperkenalkan sejak dini di jenjang formal pendidikan yaitu dari jenjang pendidikan usia dini sampai jenjang pendidikan tinggi. Di jenjang pendidikan usia dini, pengenalan bahasa Inggris dimulai dengan mengenalkan kosakata yang sederhana. Langkah awal memperkenalkan bahasa Inggris di jenjang pendidikan usia dini ini sangat tepat karena anak-anak usia dini pada rentang usia 5 – 6 tahun merupakan anak-anak yang masuk dalam kategori golden age, yang mana pada masa-masa tersebut menjadi masa yang paling efektif untuk memperkenalkan bahasa Inggris.

Pengenalan kosakata Bahasa Inggris amat penting dalam belajar Bahasa Inggris. Pengenalan kosakata Bahasa Inggris pada anak akan membantu dan memudahkan anak untuk memahami makna dari setiap kata yang diperkenalkan. Jika anak memiliki banyak kosakata Bahasa Inggris maka anak lebih mudah dalam memahami serta belajar Bahasa Inggris dengan benar. Mengajarkan Bahasa Inggris pada anak usia dini berbeda dengan orang dewasa, karena orang dewasa dalam mempelajari Bahasa Inggris dituntut bisa menguasai empat kemampuan yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Sedangkan anak usia dini untuk mempelajari Bahasa Inggris hanya dituntut 2 keterampilan saja yaitu mendengar dan berbicara karena anak usia

dini tidak dituntut untuk berkomunikasi secara utuh melainkan mereka masih dalam tahap pengenalan.<sup>4</sup>

Anak usia dini ini merupakan sekelompok anak yang masih berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang masih bersifat unik. Anak usia dini ini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun. Usia dini ini merupakan usia yang sangat tepat dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak tersebut, usia dini merupakan usia yang dimana waktu anak untuk mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Anak usia dini merupakan individu anak yang unik, berbeda, dan mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sesuai dengan tahap perkembangannya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek memiliki peranan yang sangat penting bagi anak untuk membantu tumbuh kembang selanjutnya.<sup>5</sup>

Undang-undang tentang Perlindungan terhadap Anak (UU RI Nomor 32 Tahun 2002) Bab I Pasal 1 dinyatakan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun dan termasuk anak yang masih dalam kandungan.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 28 ayat 1, rentangan anak usia dini adalah 0-6 tahun yang tergambar dalam pernyataan yang berbunyi: pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang

---

<sup>4</sup> Sinaga, Nisakhairani, and Elise Muryanti. "Pengaruh Media E-Flashcard Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Simpang Empat Pasaman Barat." *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education* 6.2 (2023): Hal 11.

<sup>5</sup> Husnuziadatul Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun" *Jurnal Warna* 2, no. 2 (2018): hal. 15–16

<sup>6</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2002, Perlindungan Terhadap Anak, Bab 1 Ayat 1

ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>7</sup>

*National Association for the Education Young Children (NAEYC)* menyatakan bahwa anak usia dini atau “*early children*” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentan kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak.<sup>8</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan dasar. Pendidikan pada masa usia dini ini merupakan suatu upaya dalam pembinaan yang di tujukan pada anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang diberikan melalui rangsangan. Pada lembaga pendidikan anak usia dini para pendidik di tuntut harus mengembangkan potensi anak, sehingga anak kedepannya mampu menghadapi persoalan-persoalan yang kreatif. Seorang guru juga tidak hanya memberikan ilmu kepada muridnya, mereka juga harus memberikan hal-hal yang istimewa pada diri muridnya, karena jika hal tersebut dikembangkan, maka itu akan menjadi suatu hal yang sangat istimewa bagi anak tersebut.

Pendidikan taman kanak-kanak merupakan lembaga yang memberikan pendidikan kepada anak-anak untuk melatih tumbuh kembang serta

---

<sup>7</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia No 20 tahun 2003, Pasal 28 ayat 1

<sup>8</sup> Susanto, Ahmad. “*Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*” Bumi Aksara, (2021): hal 1

mengembangkan aspek-aspek tumbuh kembang anak. Aspek- aspek perkembangannya meliputi perkembangan agama dan moral, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan fisik motorik, dan aspek perkembangan seni. Dari semua aspek perkembangan anak yang tercantum, salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan yaitu aspek perkembangan bahasa.<sup>9</sup>

Perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan salah satu faktor utama dalam yang memengaruhi perkembangan kognitif anak. Semakin anak tumbuh dan berkembang maka perkembangan bahasa pun semakin berkembang dari yang tingkat paling sederhana sampai ke tingkat yang paling kompleks. Perkembangan bahasa sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, karena perolehan bahasa tersebut secara tidak langsung diperoleh melalui lingkungan sekitar tempat tinggalnya.<sup>10</sup>

Pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini, guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan usia perkembangan anak secara umum media pembelajaran itu sendiri merupakan segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke pada penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

---

<sup>9</sup> Widya Tri Aprilia, Rachma Hasibuan, dan Universitas Negeri Surabaya, “Pengaruh Dongeng Digital Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Jawa Krama Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita” Pendidikan Indonesia (Japendi) 2, no. 7 (2021): hal 1283.

<sup>10</sup> Isabella Hasiana dan Aniek Wirastania, “Pengaruh Musik dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Siswa Kelompok A di TK Lintang Surabaya,” Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1, no. 2 (2017): hal 131.

Media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pengenalan bahasa Inggris adalah dalam bentuk permainan sebagai salah satu cara yang dapat menarik anak usia dini untuk ikut serta dalam proses pembelajaran tersebut dengan sukacita karena di dalamnya ada proses aktivitas yang melibatkan aturan di dalamnya, tujuan yang hendak dicapai, dan tentunya ada kegembiraan.<sup>11</sup>

Salah satu permainan yang menarik untuk diterapkan dalam pengenalan kosa kata bahasa Inggris merupakan media Kartu Bergambar . Kartu Bergambar adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar kepada anak satu per satu secara cepat untuk memicu otak kanan anak agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka, dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca dengan cara mengingat gambar dan bentuk, serta memperbanyak perbendaharaan kata di usia sedini mungkin. Ia juga menyebutkan bahwa Kartu Bergambar memiliki banyak manfaat, misalnya a) dapat membaca pada usia dini b) mengembangkan daya ingat otak kanan c) melatih kemampuan konsentrasi balita d) memperbanyak perbendaharaan kata dari balita dan e) anak akan dapat mendapat dua manfaat sekaligus, mengerti bahasa Inggris dan mengenal jenis-jenis binatang, buah, sayur, dll. Dengan menggunakan Kartu Bergambar, anak akan dilatih untuk mengenal kosa kata bahasa Inggris, dimana kemampuan ini akan menjadi

---

<sup>11</sup> Widyahening, CE Tri, and Feri Faila Sufa. "Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris dengan Media Bingo Game bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.3 (2022): Hal 2-3

modal yang penting bagi anak ketika nantinya ada di jenjang pendidikan selanjutnya.<sup>12</sup>

Media Kartu Bergambar adalah media kartu yang berisi gambar dan kata-kata. Menurut (Suyanto, 2009) media Kartu Bergambar memuat gambar atau tulisan kata-kata yang digunakan untuk latihan pengenalan dan pembendaharaan kosakata agar anak dapat mengingat dengan mudah dan menambah kosakata. Media Kartu Bergambar yaitu kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi gambar teks atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar yang membantu mengarahkan dan meningkatkan pengetahuan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. Media Kartu Bergambar bermanfaat dan memegang peranan penting dalam keterampilan belajar yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Inggris. Keunggulan dari media Kartu Bergambar yaitu mudah dibawa, praktis, mudah diingat, dan menyenangkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media Kartu Bergambar sebagai usaha untuk meningkatkan pengenalan bahasa Inggris di TK Al – Hidayah IX Gemaharjo.

Media kartu bergambar merupakan kartu bergambar yang berisi gambar, teks atau simbol dengan dilengkapi kata-kata yang mengarahkan anak agar dapat mengetahui makna pada gambar. Media Kartu Bergambar dapat

---

<sup>12</sup> Hidayati, Niswatin Nurul. "meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini dengan kartu bergambar." *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (IJECE)* 1.1 (2017): Hal 2

membantu anak dalam merangsang pikiran dan meningkatkan minat anak sehingga pengenalan kosakata dalam bahasa inggris dapat berkembang. Media ini digunakan dengan cara belajar sambil bermain.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, pembelajaran bahasa inggris di TK Al- Hidayah IX Gemaharjo sudah dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sekolah. Proses penguasaan bahasa inggris dilaksanakan melalui metode bercakap-cakap, pemberian tugas dan metode bernyanyi yang dilakukan saat pembukaan, inti dan penutup pembelajaran. Penggunaan metode cenderung pada metode bercakap-cakap dan pemberian tugas, sedangkan metode bernyanyi dalam pelaksanaannya jarang dilakukan oleh guru.

Masalah yang dihadapi anak disebabkan karena bahasa inggris merupakan bahasa yang baru bagi mereka. Selain kurangnya penggunaan metode yang bervariasi, penggunaan media sangat minim dilakukan oleh guru. Media yang digunakan guru kurang bervariasi dan kurang memanfaatkan media yang ada di sekolah. Penggunaan media merupakan unsur yang sangat penting dalam proses belajar anak karena media dapat menarik perhatian dan minat anak apabila dihadapkan dengan benda konkret. Untuk menarik perhatian anak usia dini, kemampuan guru dalam memvariasikan media dan penguasaan media sangat menentukan proses pembelajaran didalam kelas.

---

<sup>13</sup> Shafira, Shafira, and Aminda Tri Handayani. "Pengaruh Penggunaan Media Flash Cards Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun di TK Percontohan Tahun Ajaran 2021-2022." *Education & Learning* 2.2 (2022): Hal 2

Salah satunya ialah pemilihan media yang tepat dalam proses belajar yang akan dilaksanakan khususnya belajar bahasa Inggris untuk anak usia dini. Berdasarkan uraian di atas peneliti menyadari perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni dengan menggunakan media kartu bergambar khususnya dalam penguasaan kosakata dalam bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang di atas membuat peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al – Hidayah IX Gemaharjo”**

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di analisis identifikasi masalahnya meliputi :

1. Anak tidak antusias dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
2. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris pada anak hanya seputar penjelasan langsung dari guru
3. Kurangnya kemampuan berbahasa Inggris pada anak.

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh peneliti, perlu adanya batasan dalam penelitian ini. Peneliti lebih menitik beratkan pada kurangnya kemampuan berbahasa Inggris pada anak kelompok B di TK AL- HIDAYAH IX GEMAHARJO

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran kartu bergambar terhadap kemampuan berbahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK Al – Hidayah IX Gemaharjo?
2. Apakah media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa inggris anak usia 5-6 tahun di Tk Al – Hidayah IX Gemaharjo?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh media Kartu Bergambar pembelajaran terhadap kemampuan berbahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK Al – Hidayah IX Gemaharjo.
2. Untuk mengetahui efektifitas media Kartu Bergambar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Tk Al – Hidayah IX Gemaharjo.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan yang lebih luas kepada pembaca dalam upaya untuk pengembangan disiplin ilmu, khususnya pendidikan keguruan yang menyangkut tentang pengaruh media

pembelajaran Kartu Bergambar terhadap kemampuan berbahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Tk Al – Hidayah IX Gemaharjo

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, mampu mengoptimalkan pembelajaran dengan metode media yang tepat menggunakan Kartu Bergambar

### b. Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan dapat menambah minat dan ketertarikan anak belajar dalam rangka meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui permainan Kartu Bergambar

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai pertimbangan sekolah agar menyediakan media pembelajaran yang menarik bagi anak dan dapat menyelesaikan masalah pembelajaran yang terjadi di sekolah.

### d. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan masukan atau referensi bagi peneliti lainnya yang akan meneliti masalah yang berkaitan dan sebagai bahan untuk mengembangkan media pembelajaran.

## F. Hipotesis penelitian

Hipotesis komparatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif.

1. Hipotesis Kerja (Ha 1) Terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran Kartu Bergambar terhadap kemampuan berbahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Tk Al – Hidayah IX Gemaharjo  
  
Hipotesis Nihil (Ho1 ) Tidak Terdapat pengaruh media pembelajaran Kartu Bergambar terhadap kemampuan berbahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Tk Al – Hidayah IX Gemaharjo
2. Hipotesis Kerja (Ha 2) Media pembelajaran Kartu Bergambar efektif terhadap kemampuan berbahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Tk Al – Hidayah IX Gemaharjo  
  
Hipotesis Kerja (Ho 2) Media pembelajaran Kartu Bergambar tidak efektif terhadap kemampuan berbahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Tk Al – Hidayah IX Gemaharjo

### **G. Penegasan istilah**

Banyak hal yang dapat digali dan dipaparkan dalam hal pengaruh media pembelajaran Kartu Bergambar terhadap kemampuan berbahasa Inggris anak usia 5-6 tahun. Untuk lebih memudahkan dan menghindari kesalahan dalam penafsiran, perlu adanya penegasan yang jelas mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Maka diperlukan definisi yang lebih spesifik, sebagai berikut:

1. Kemampuan berbahasa Inggris

Kemampuan berbahasa Inggris pada anak usia dini adalah proses pengenalan dan pembelajaran bahasa Inggris pada tahap perkembangan

awal, umumnya sebelum anak berusia 12 tahun. Pembelajaran bahasa Inggris di usia dini meliputi pengenalan kosakata dan struktur dasar bahasa Inggris, menggunakan metode belajar yang menyenangkan seperti permainan dan lagu, sehingga anak dapat belajar secara alami tanpa tekanan. Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional, bahasa yang sangat mendominasi masyarakat era digital seperti sekarang ini. Bahasa yang banyak digunakan penduduk dunia untuk berkomunikasi dan bertukar informasi. Selain itu, bahasa Inggris juga mempunyai peran penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.<sup>14</sup>

## 2. Media Pembelajaran

Media merupakan sebuah alat komunikasi yang biasanya digunakan untuk membawa pesan dari si pemberi kepada penerima pesan tersebut. Media ini dapat menarik minat anak untuk belajar. Media pembelajaran merupakan peralatan fisik yang mencakup tentang (bahan cetak, teks, obyek nyata, audio, visual, video, internet, dan berbagai media interaktif yang menggunakan DVD dan CD Rom) yang biasanya di desain dengan terencana dan sistematis untuk menyampaikan sebuah pesan-pesan pembelajaran dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif, dan efisien.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Karmila, Mila, and Ratna Wahyu Pusari. "Analisis Perkembangan Bahasa Inggris Anak Usia Dini Pada Aspek Semantik Di Semarang Multinational School." *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 6.2 (2017).

<sup>15</sup> Sriwulandari Wiwit, "Media Pembelajaran" 5, no. Desember (2015): hal 118.

### 3. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan anak yang dalam rentang usia di bawah enam tahun, dan pada usia ini anak pada posisi pertumbuhan dan perkembangan yang membuat menjadi pondasi pembentukan karakter atau kepribadian seseorang.<sup>16</sup> Seorang anak dalam rentang usia 0 sampai 8 tahun adalah dalam masa emas pertumbuhan dan perkembangan otaknya atau sering disebut dalam dunia Pendidikan dengan “*Golden Age*”.

Definisi Anak usia Dini menurut National Association For the Education of Young Children (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau “*early childhood*” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun.<sup>17</sup> pengertian ini di dasarkan pada Batasan psikologi perkembangan yang meliputi bayi berusia 0-1 tahun, usia dini berusia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir berusia 6-12 tahun.

---

<sup>16</sup> Husnul Bahri, “*Pendidikan Islam Anak Usia Dini* ” (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019)

<sup>17</sup> Ahmad Susanto, “ *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*”, Jakarta. (PT Bumi Aksara, 2018).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini hakikatnya dilabelkan terhadap anak maksimal pada taraf usia 8 tahun. Selain itu anak usia dini secara tegas dinyatakan mereka yang belum mengenyam Pendidikan dasar. Ia masih menikmati masa main di rumah, Lembaga Pendidikan anak usia dini seperti PAUD, TK. Tempat Penitipan Anak (TPA), *Kindergarten* dan sejenisnya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Media pembelajaran *Flash Card* diharapkan dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak. Penggunaan media ini akan lebih menarik bagi anak karena pembelajaran tidak hanya terpaku pada pengerjaan LKA. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang dipahami oleh peneliti, maka susunan penelitian ditulis secara sistematis sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, penelitian terdahulu, metode penelitian sistematika pembahasan.
2. Bab II Landasan teori, berisi tentang pengertian kemampuan berbahasa Inggris, media pembelajaran, flash card, karakteristik anak usia 5-6 tahun, kerangka berpikir dan penelitian relevan.

3. Bab III Metode Penelitian, berisi tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data
4. BAB IV Pelaksanaan dan hasil penelitian yang terdiri dari prosedur dan pelaksanaan penelitian, subjek penelitian, hasil analisis data, dan rekapitulasi.
5. BAB V Pembahasan, yang berisikan pembahasan hasil dari penelitian
6. BAB VI Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.